

**MUTASI BAKU SAWAH TAHUN 2014
UNTUK PENETAPAN BAKU SAWAH TAHUN 2014
JARINGAN IRIGASI LINTAS > 3.000 HA**

Laporan
Formulir

D.1 MRICAN KANAN

No.	DINAS / UPTD / DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	Baku Sawah (Ha) Tahun 2013				Perubahan Dalam Tahun 2013						Penetapan Baku Sawah (Ha) Tahun 2014			
			Teknis	Semi Teknis	Seder- hana	Total	Perluasan/Tambah (Ha) Teknis	Semi Teknis	Seder- hana	Penyusutan/Kurang (Ha) Teknis	Semi Teknis	Seder- hana	Teknis	Semi Teknis	Seder- hana	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Mrican Kanan	UPTD Pagu	14	-	-	14	-	-	-	-	-	-	14	-	-	14
2	Mrican Kanan	UPTD Gurah	668	-	-	668	-	-	-	-	-	-	668	-	-	668
3	Mrican Kanan	UPTD Pemahan	1,397	-	-	1,397	-	-	-	-	-	-	1,397	-	-	1,397
4	Mrican Kanan	UPTD Kunjang	1,873	-	-	1,873	-	-	-	-	-	-	1,873	-	-	1,873
5	Mrican Kanan	UPTD Perak	2,933	-	-	3,323	-	-	-	1	-	-	2,932	-	-	3,322
6	Turi Lama	UPTD Jombang	250	-	-	250	-	-	-	-	-	-	250	-	-	250
7	Turi Baru	UPTD Jombang	989	-	-	989	-	-	-	2	-	-	987	-	-	987
8	Tunggorono	UPTD Jombang	1,419	-	-	1,419	-	-	-	8	-	-	1,411	-	-	1,411
9	Sentul I	UPTD Kasamben	1,666	-	-	1,666	325	-	-	-	-	-	2,011	-	-	2,011
10	Sentul II	UPTD Kasamben	2,290	-	-	2,290	-	-	-	325	-	-	1,965	-	-	1,965
11	Melik	UPTD Kasamben	1,821	-	-	1,821	-	-	-	-	-	-	1,821	-	-	1,821
12	Kepuh	UPTD Kasamben	1,166	-	-	1,166	-	-	-	-	-	-	1,166	-	-	1,166
Jumlah Mrican Kanan			16,606	-	-	16,896	325	-	-	336	-	-	16,495	-	-	16,885

Lampiran surat No. : 521/2400/419.47/2014
Tanggal : 24 Desember 2014

BLANKO PENCATATAN ANALISA USAHA TANI TAHUN 2014

Tanggal Tanam/ Musim : MP. II
Poktan/ Kelurahan/ Kecamatan : RUKUN MAKMUR III/ BUJEL/ MOJOROTO
Komoditas : JAGUNG
Varietas : HIBRIDA
Pemilik/ Luas : PARJI/ 1 Ha
PPL Pendamping/ Pencatat : MOH. NURWACHID

NO.	URAIAN	VOL	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH
A.	INPUT			
1	BIBIT : JAGUNG			
	VARIETAS HIBRIDA (PIONEER)	64 Kg	7,000	448,000
2	PUPUK AN ORGANIK			
	a. UREA	430 Kg	1,800	774,000
	b. NPK	Kg	2,300	0
	c. ZA	430 Kg	1,400	602,000
3	PUPUK ORGANIK			
	a. PETROGANIK	715 Kg	500	357,500
	b. -			
4	PENGENDALIAN OPT (AGEN HAYATI)			
	a. ACTARA	250 gr	2,200	550,000
	b. AMISTARTOP	4 botol	135,000	540,000
5	ONGKOS TENAGA KERJA			
	a. OLAH LAHAN (BORONGAN)	1	1,100,000	1,100,000
	b. TANAM	20 HOH	50,000	1,000,000
	c. PENYIANGAN	10 HOH	50,000	500,000
	d. PEMUPUKAN	20 HOH	50,000	1,000,000
	e. PENGENDALIAN OPT	10 HOH	50,000	500,000
	f. PANEN (BAWON 1/5 PANEN)	1	1,400,000	1,400,000
	g. PEMIPILAN	6.8 ton	80,000	544,000
	TOTAL PENGELUARAN (1+2+3+4+5+6)			9,315,500
B.	OUTPUT			
	PEMASUKAN (ton)	6.8	3,000,000	20,400,000
	KEUNTUNGAN			11,084,500
	B/C RATIO			1.19

Lampiran surat No. : 521/2400/419.47/2014
Tanggal : 24 Desember 2014

BLANKO PENCATATAN ANALISA USAHA TANI TAHUN 2014

Tanggal Tanam/ Musim : MP. I
Poktan/Kelurahan/ Kecamatan : SUKOTANI/ SUKORAME/ MOJOROTO
Komoditas : PADI
Varietas : UNGGUL NON HIBRIDA
Pemilik/ Luas : SAEROJI/ 1 Ha
PPL Pendamping/ Pencatat : AGUS PADMONO

NO.	URAIAN	VOL	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH
A.	INPUT			
1	BIBIT : PADI			
	VARIETAS UNGGUL NON HIBRIDA	50 Kg	12,000	600,000
2	PUPUK AN ORGANIK			
	a. UREA	286 Kg	1,800	514,800
	b. NPK	429 Kg	2,300	986,700
	c. ZA	143 Kg	1,400	200,200
3	PUPUK ORGANIK			
	a. PETROGANIK	714 Kg	500	357,000
	b. -			
4	PENGENDALIAN OPT (AGEN HAYATI)			
	a. CURIN	6 Lt	30,000	180,000
	b. BAKTERI MERAH	7 Lt	35,000	245,000
5	ONGKOS TENAGA KERJA			0
	a. OLAH LAHAN (BORONGAN)	1 Ha	1,100,000	1,100,000
	b. PERSEMAIAN	10 HOH	50,000	500,000
	c. TANAM (BORONGAN)	1	1,000,000	1,000,000
	e. PENYIANGAN	10 HOH	50,000	500,000
	f. PEMUPUKAN	20 HOH	50,000	1,000,000
	g. PENGENDALIAN OPT	15 HOH	50,000	750,000
	h. PANEN (BORONGAN)	1	1,400,000	1,400,000
	i. PERONTOK		0	0
6	BIAYA LAIN-LAIN			
	SEWA PAJAK AIR	4 KALI	300,000	1,200,000
	TOTAL PENGELUARAN (1+2+3+4+5+6)			10,533,700
B.	OUTPUT			
	PEMASUKAN (ton)	6.3 ton	3,900,000	24,570,000
	KEUNTUNGAN			14,036,300
	B/C RATIO			1.33

Lampiran surat No. : 521/2400/419.47/2014
 Tanggal : 24 Desember 2014

BLANKO PENCATATAN ANALISA USAHA TANI TAHUN 2014

Tanggal Tanam/ Musim : MP. II
 Poktan/ Kelurahan/ Kecamatan : RUKUN MAKMUR III/ BUJEL/ MOJOROTO
 Komoditas : TEBU
 Pemilik/ Luas : SUMARJI/ 1 Ha
 PPL Pendamping/ Pencatat : MOH. NURWACHID

NO.	URAIAN	VOL	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH
A.	INPUT			
1	BIBIT : TEBU			
		12 ton	470,000	5,640,000
2	PUPUK AN ORGANIK			
	a. UREA	150 Kg	1,800	270,000
	b. Ponska	300 Kg	2,300	690,000
	c. ZA	100 Kg	1,400	140,000
3	PUPUK ORGANIK			
	a. -			
	b. -			
4	PENGENDALIAN OPT (AGEN HAYATI)			
	a. FURADAN	6 Kg	20,000	120,000
	b.			
5	ONGKOS TENAGA KERJA			
	a. OLAH LAHAN (BORONGAN)	1 Ha	1,100,000	1,100,000
	b. TANAM	15 HOH	50,000	750,000
	c. PENYULAMAN	15	50,000	750,000
	d. PEMUPUKAN	20 HOH	50,000	1,000,000
	e. PENGENDALIAN OPT	5 HOH	50,000	250,000
	f. PENYIANGAN	10 HOH	50,000	500,000
	g. PENGLENTAKAN	10 HOH	50,000	500,000
	h. PEMANENAN	20 Ha	50,000	1,000,000
	TOTAL PENGELUARAN (1+2+3+4+5+6)			12,710,000
B.	OUTPUT			
	PEMASUKAN (ton)	70 ton	520,000	36,400,000
	KEUNTUNGAN			23,690,000
	B/C RATIO			1.86

The screenshot shows a PDF viewer window with the title "07 Lempeng II kebutuhan air.pdf - Nitro Pro 8". The document content is as follows:

Kebutuhan air rata-rata periode pengisian lahan sawah ladang kedua $3,6 - 5,1 = 4,3$ m³/ha.

Eksistensi Pemasangan – Jaringan Irigasi

Lempeng II 40

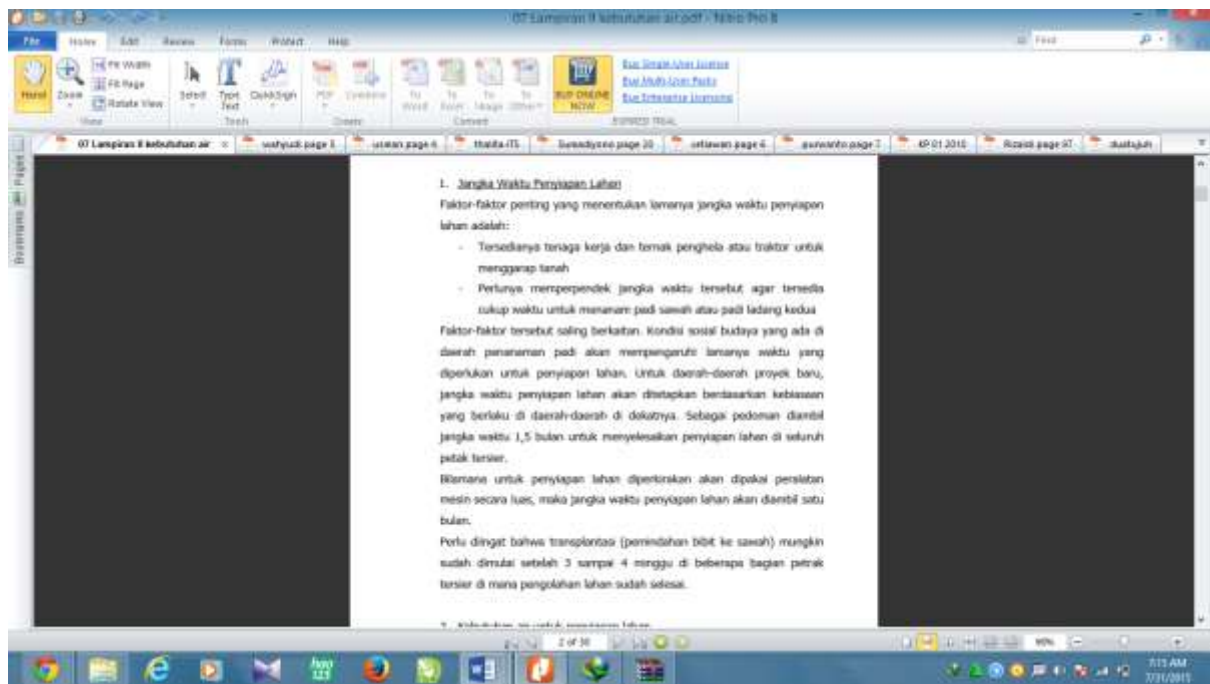
A.2.2 Kebutuhan air di Sawah untuk Tanaman Ladang dan Tabur¹

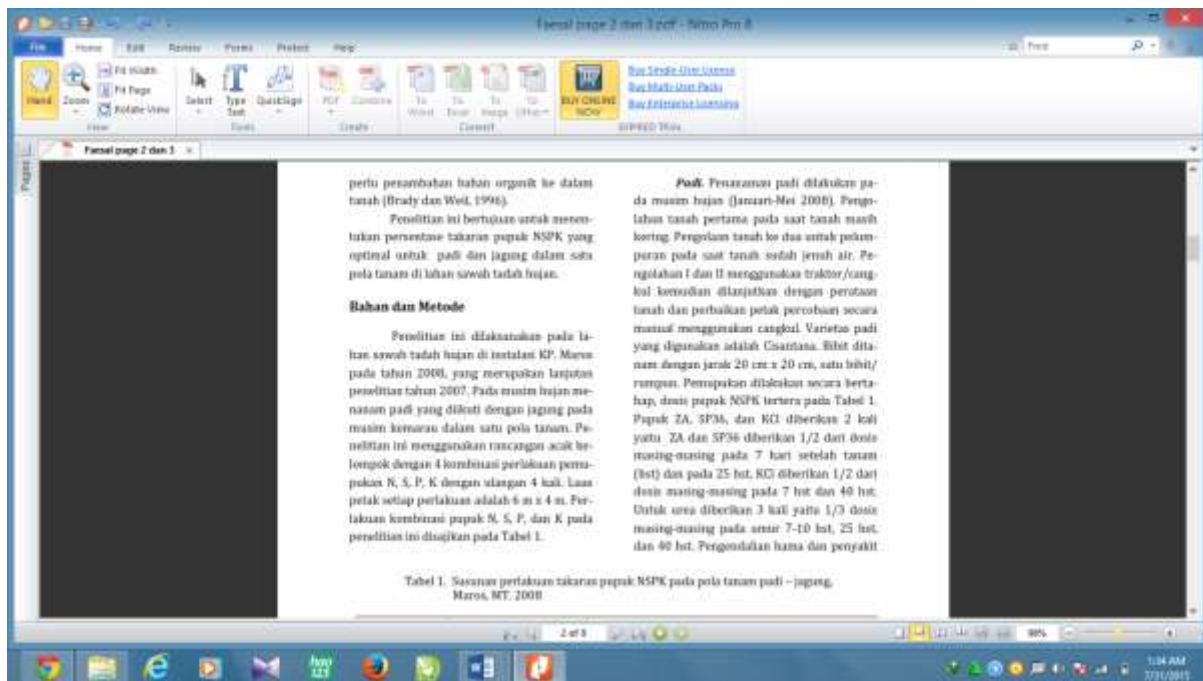
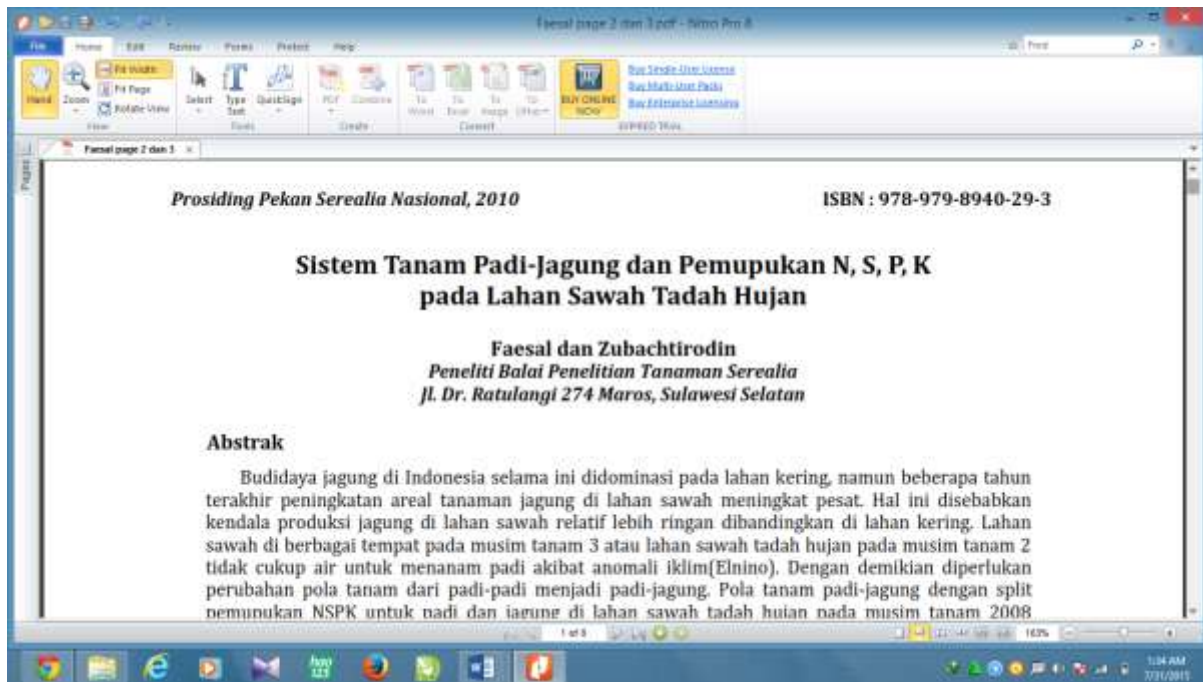
A.2.2.1 Pemasangan Leher

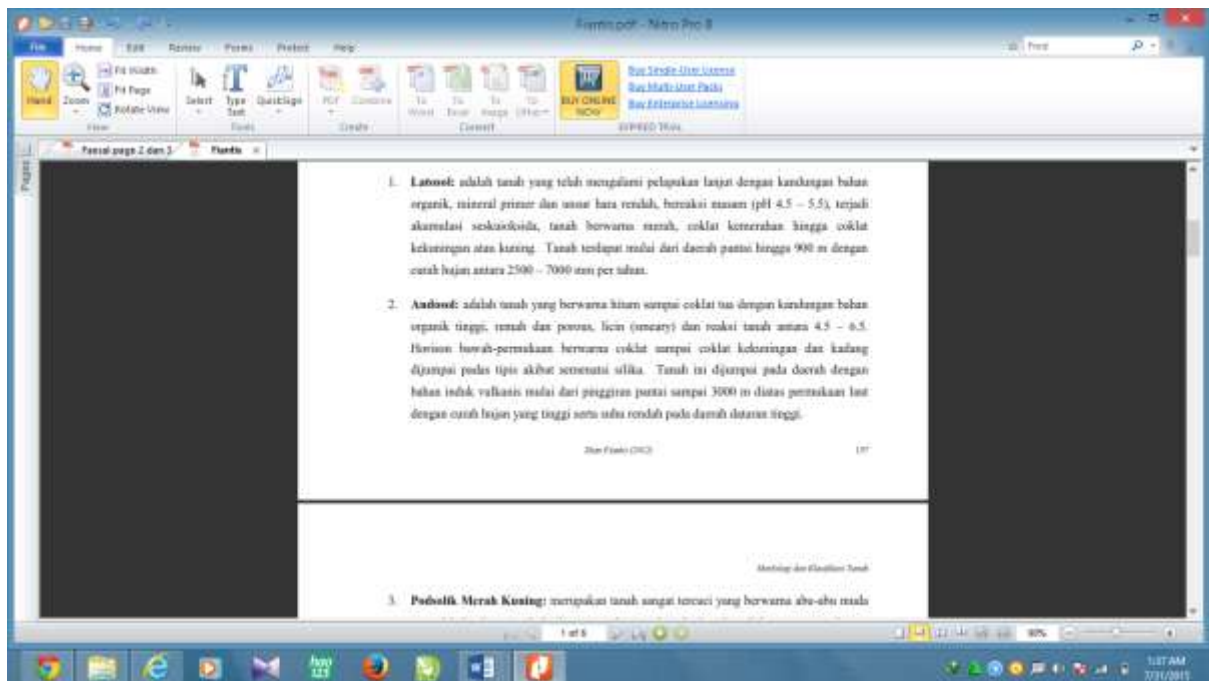
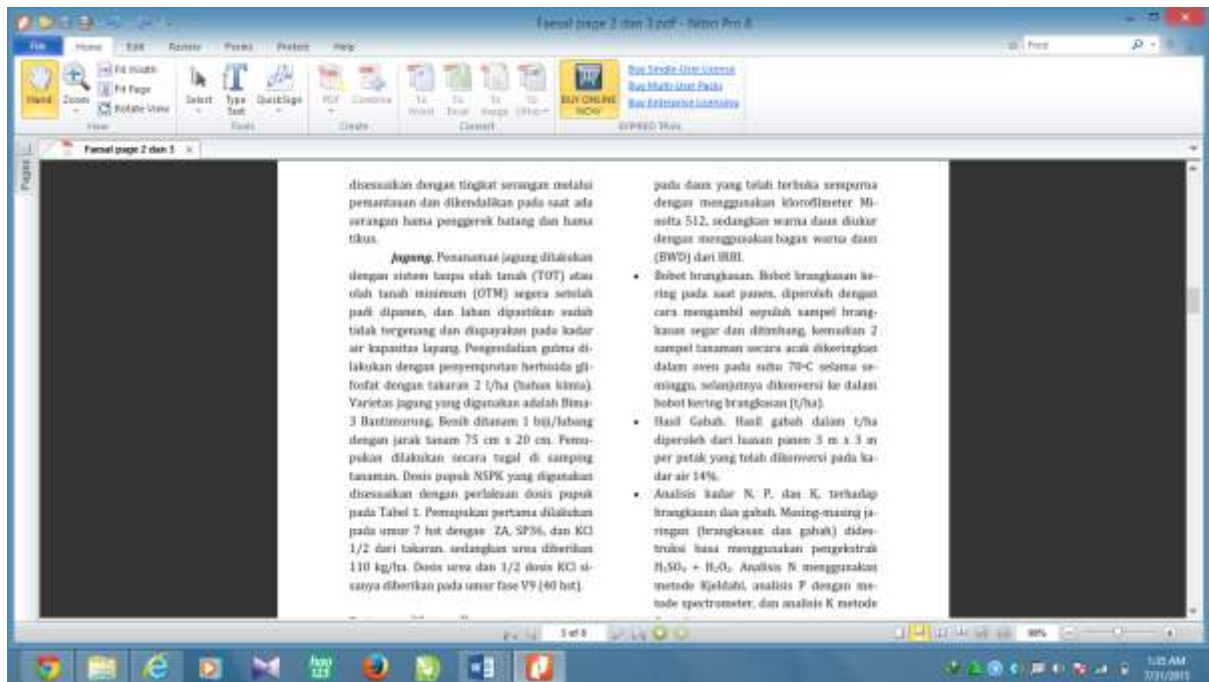
Hesa pra-pasir diperlukan guna menggarap lahan untuk ditanami dan untuk menciptakan kondisi lembap yang memadai untuk penanaman yang baru tumbuh. Banyaknya air yang dibutuhkan bergantung kepada kondisi tanah dan pola tanam yang diterapkan. Jumlah air 50 sampai 100 mm dianjurkan untuk tanaman ladang dan 100 sampai 120 mm untuk tebu, kecuali jika terdapat kondisi – kondisi khusus (misalnya ada tanaman lain yang ditanam segera sesudah padi).

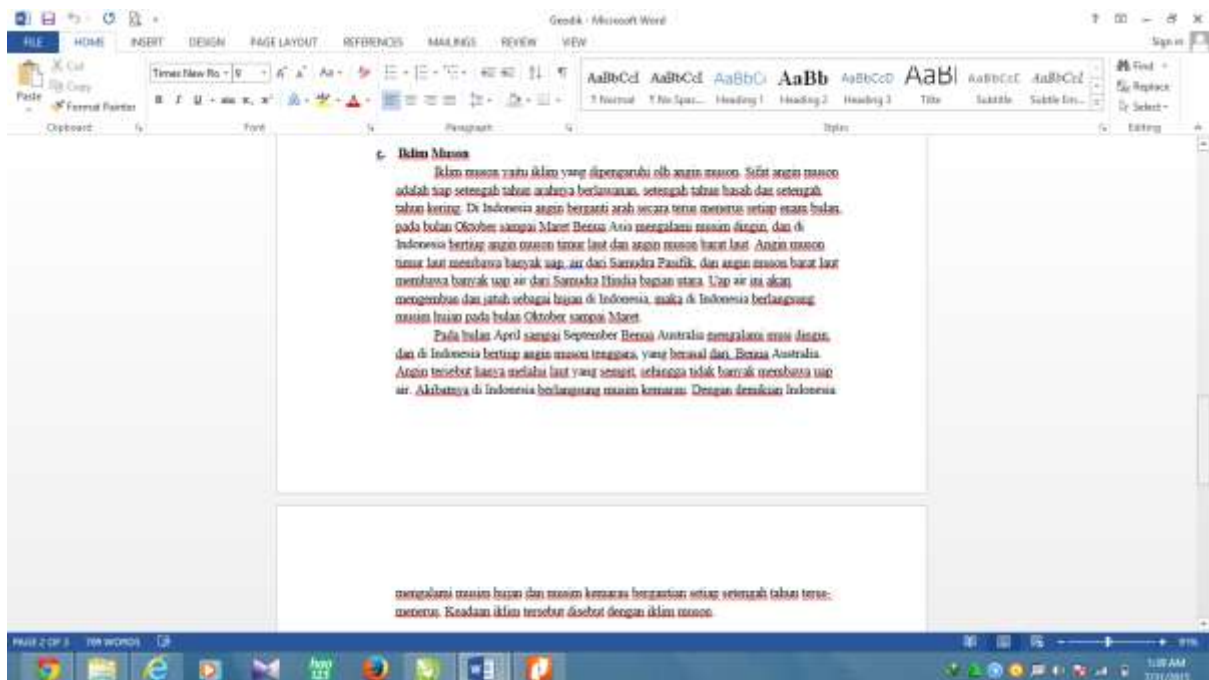
A.2.2.2 Penggunaan komposisi

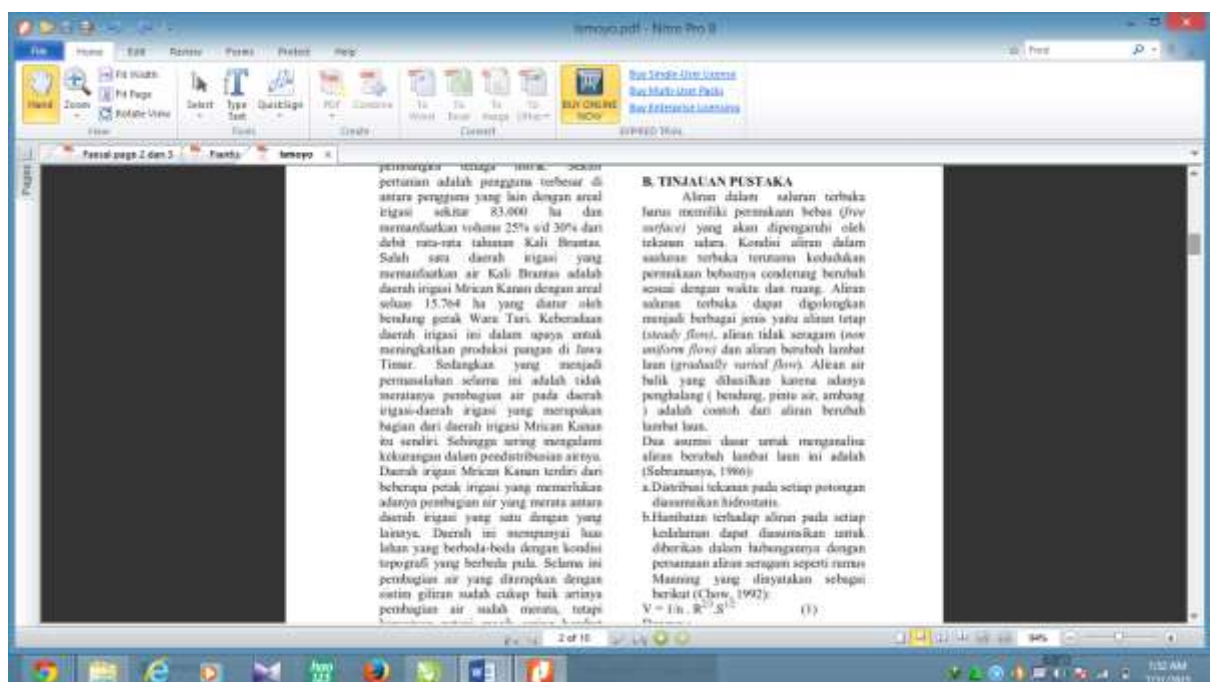
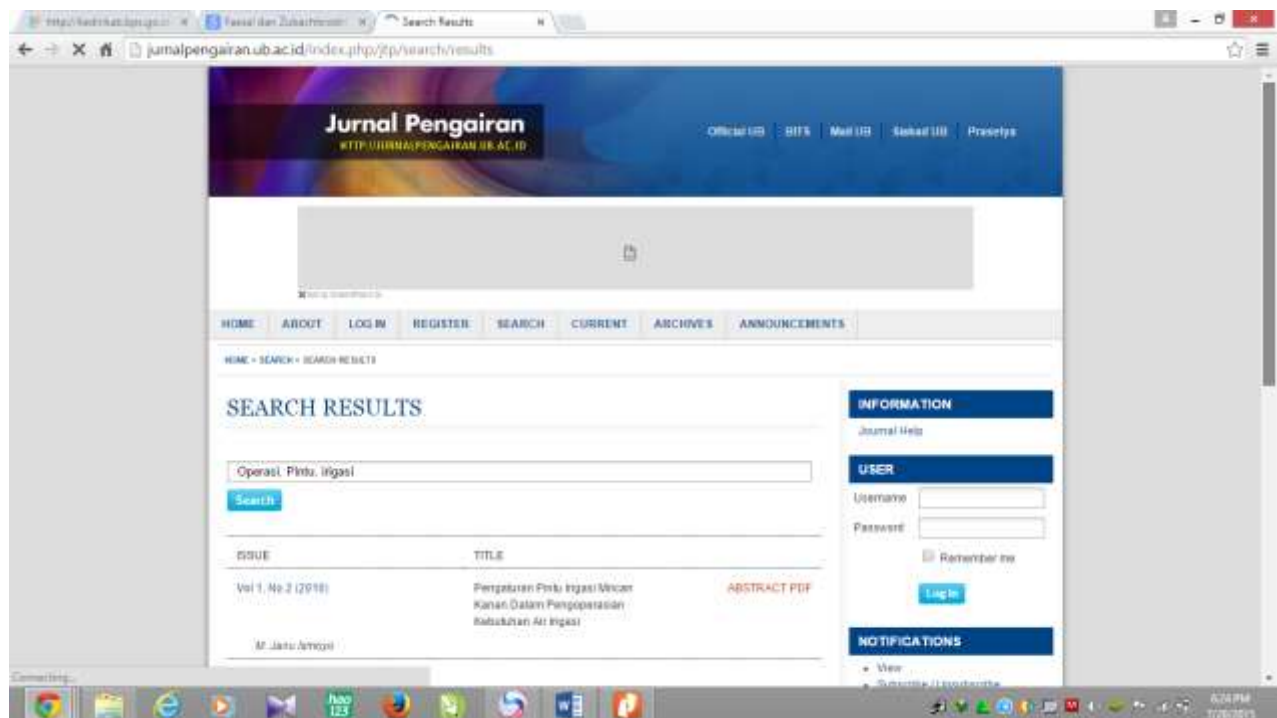
Seperti halnya untuk padi, disarankan bahwa untuk indeks

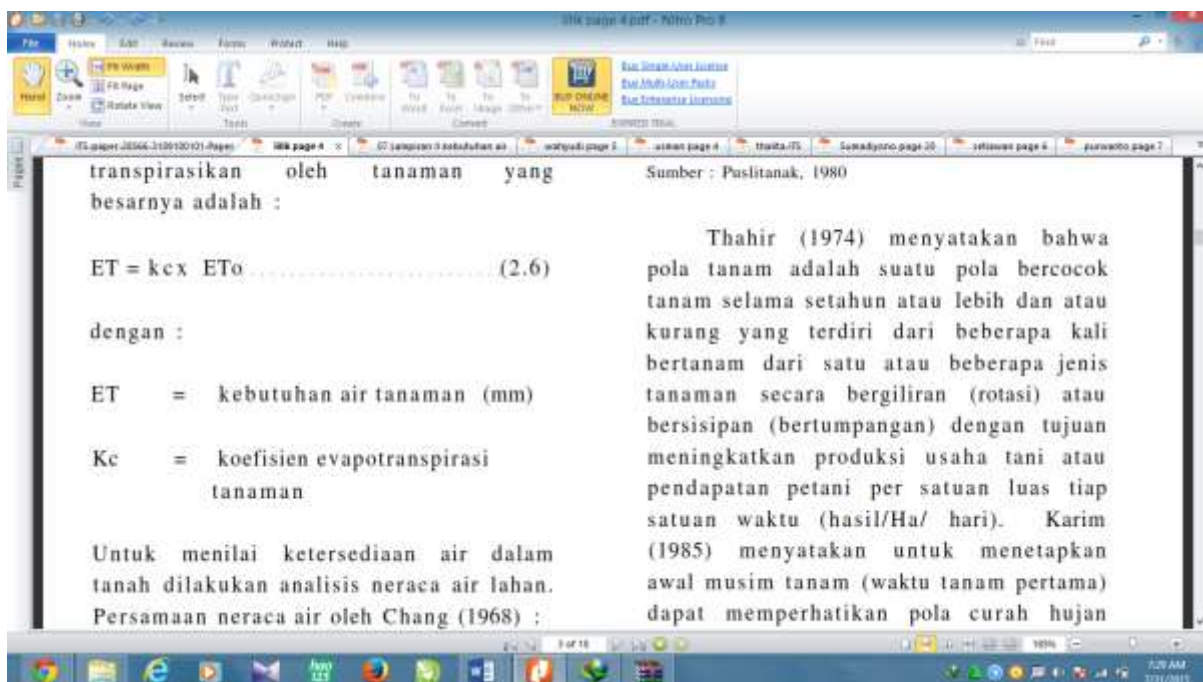
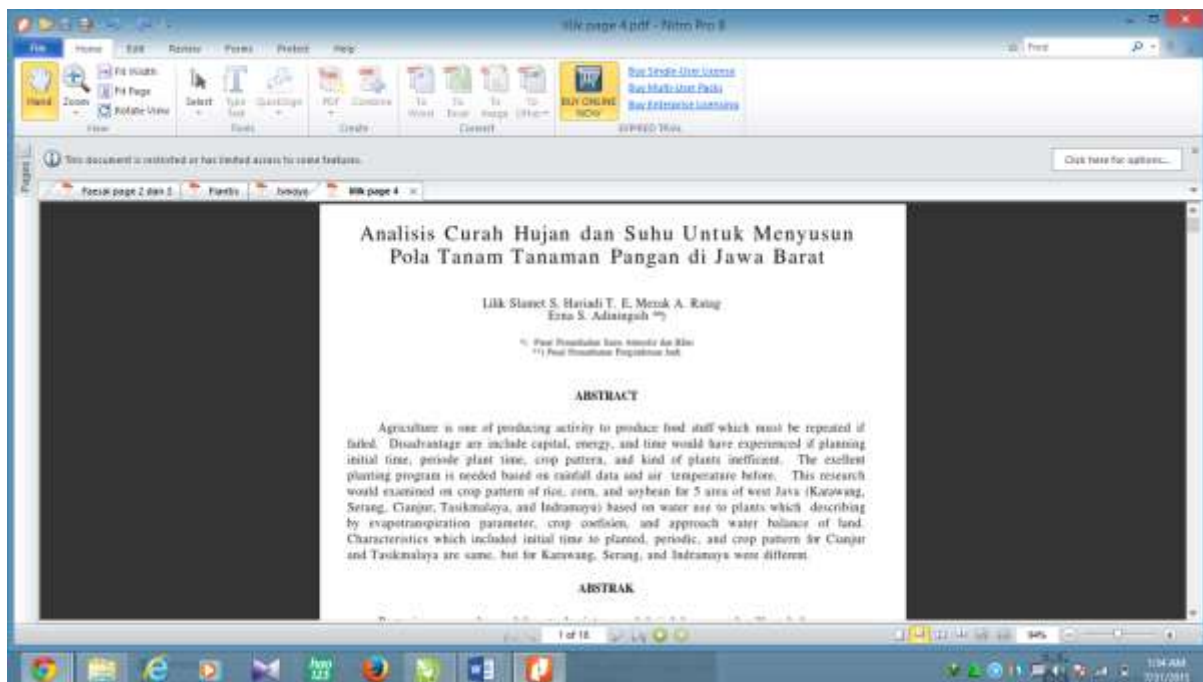


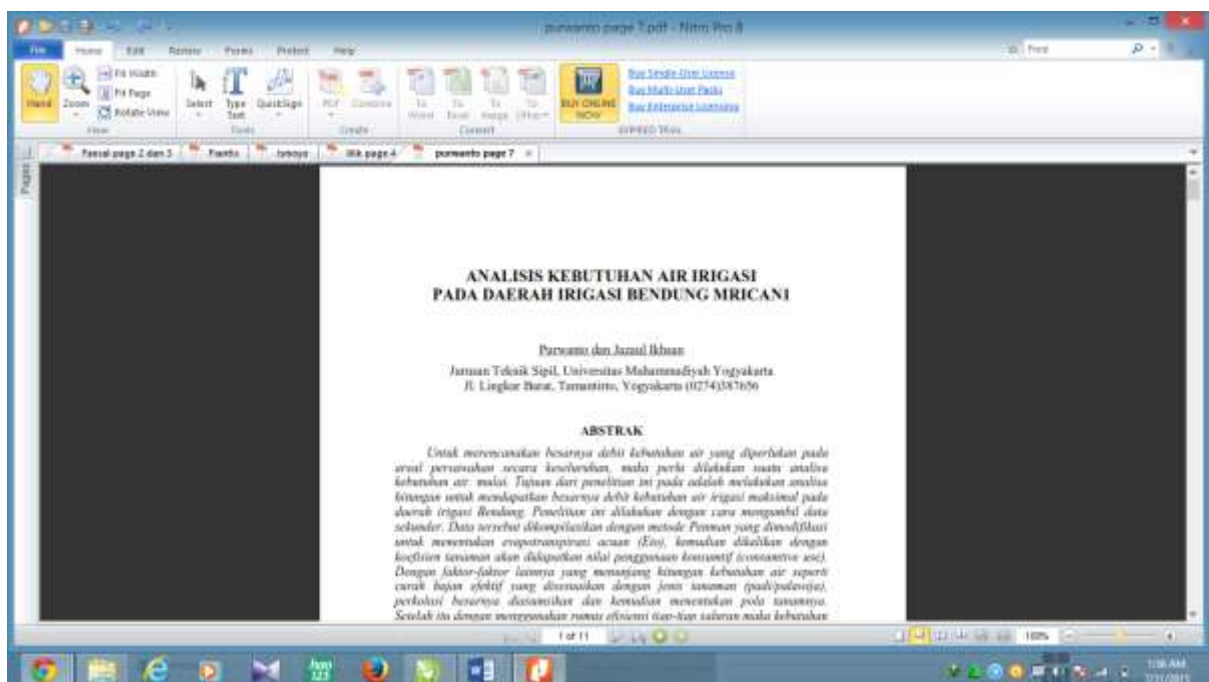
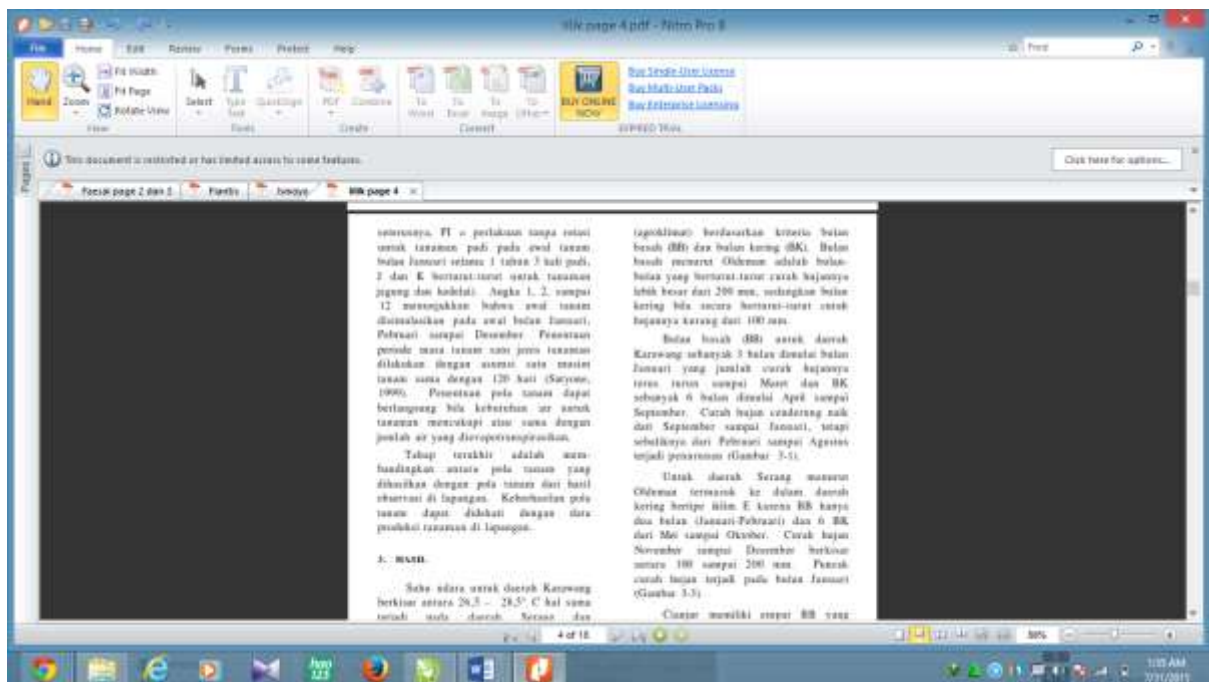


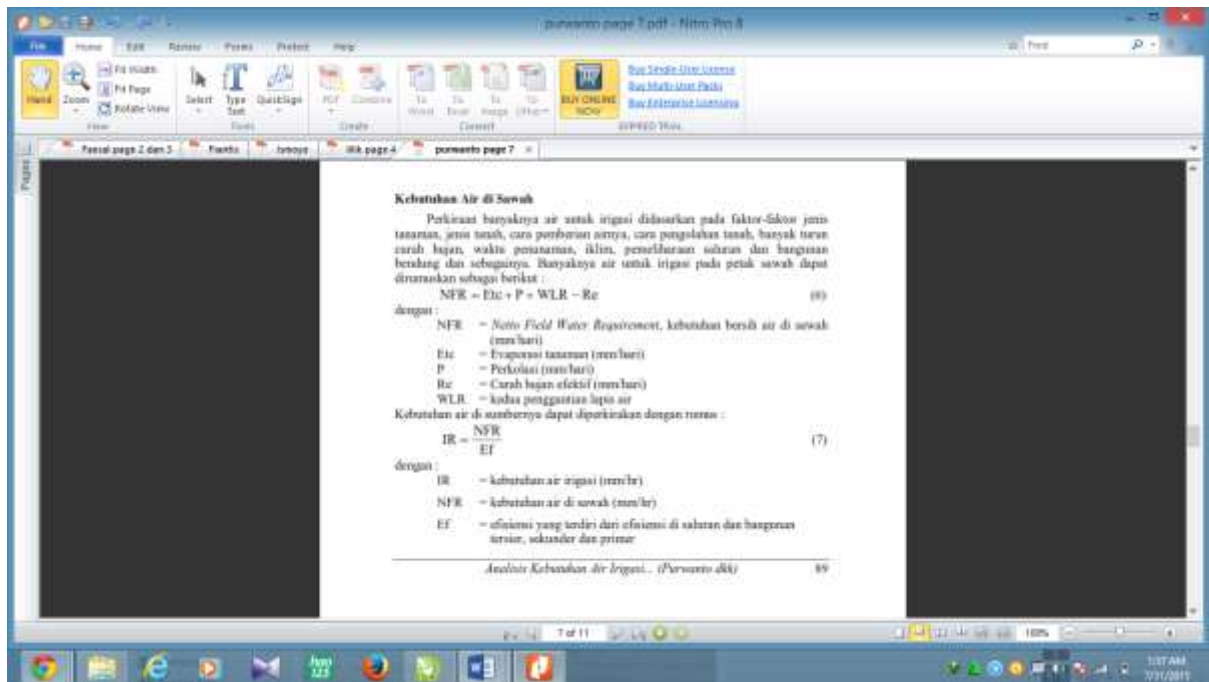


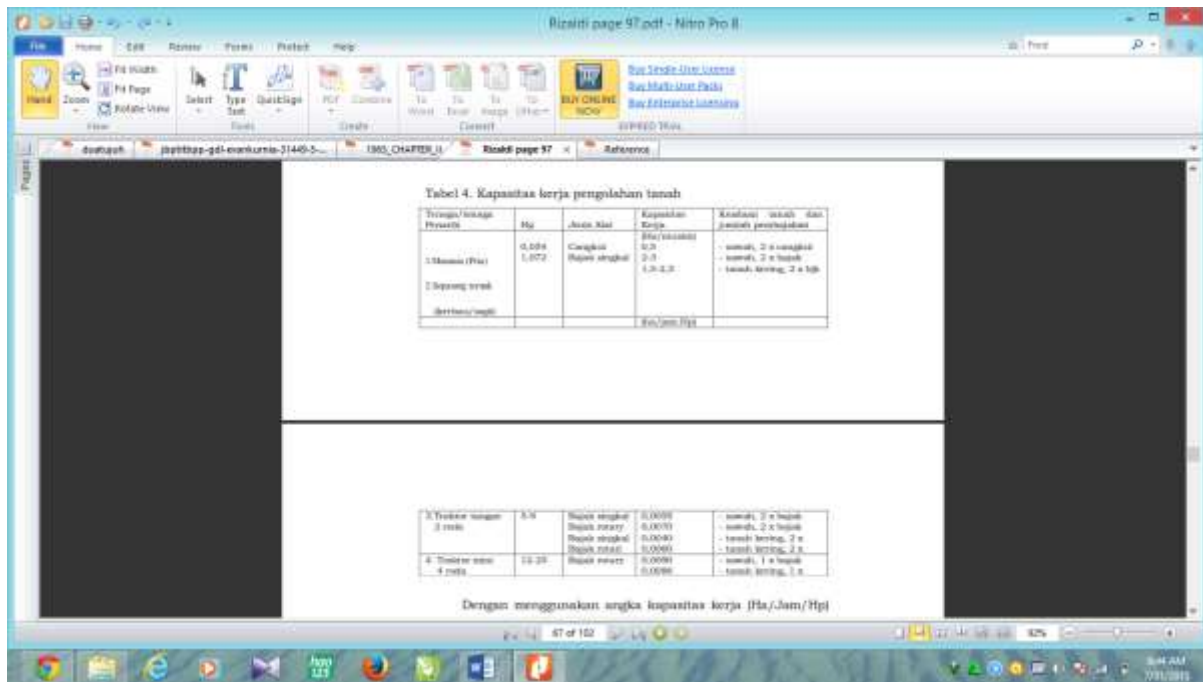


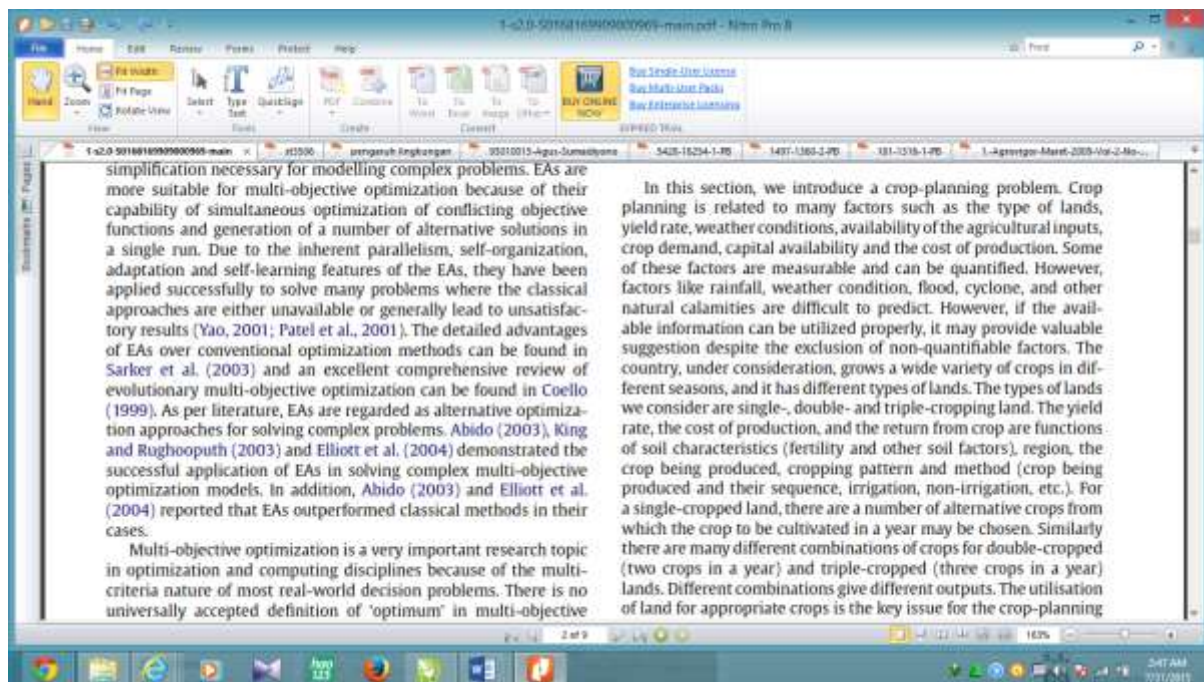


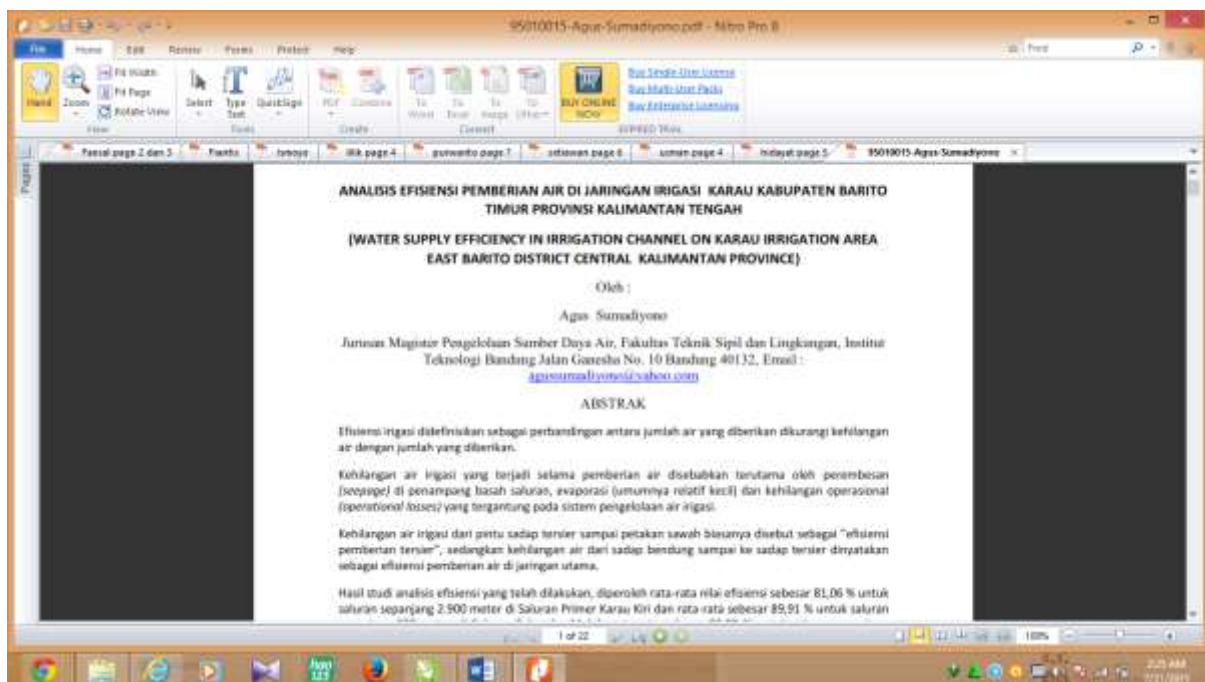
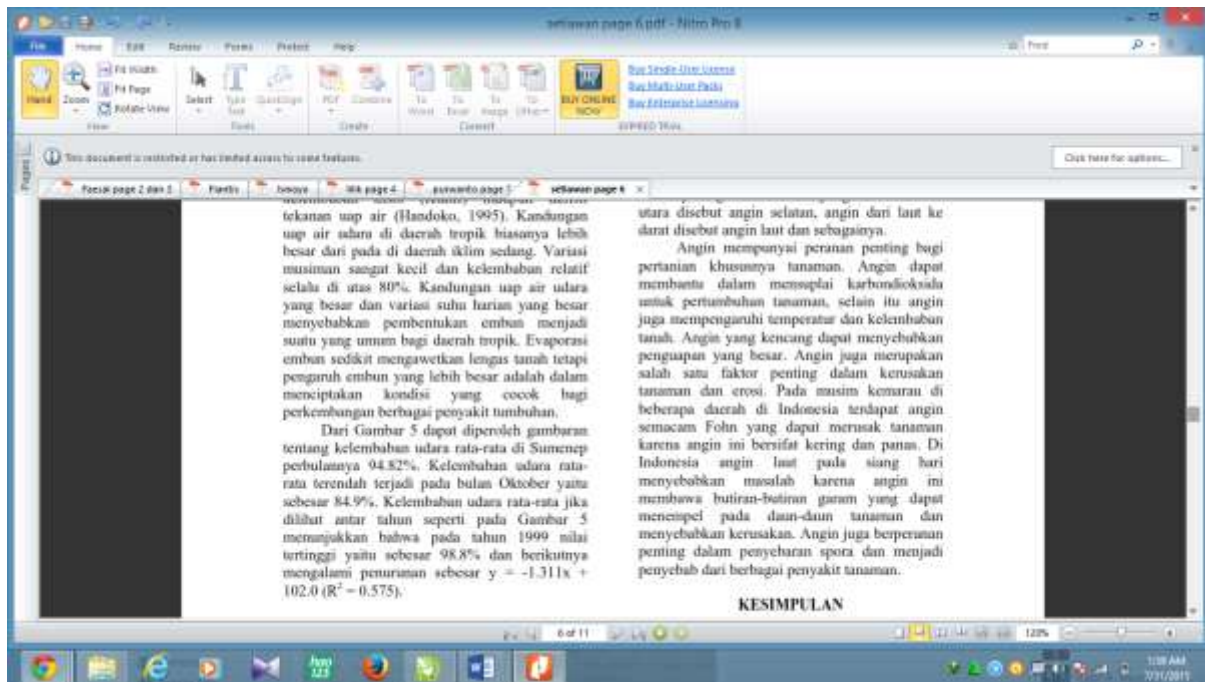


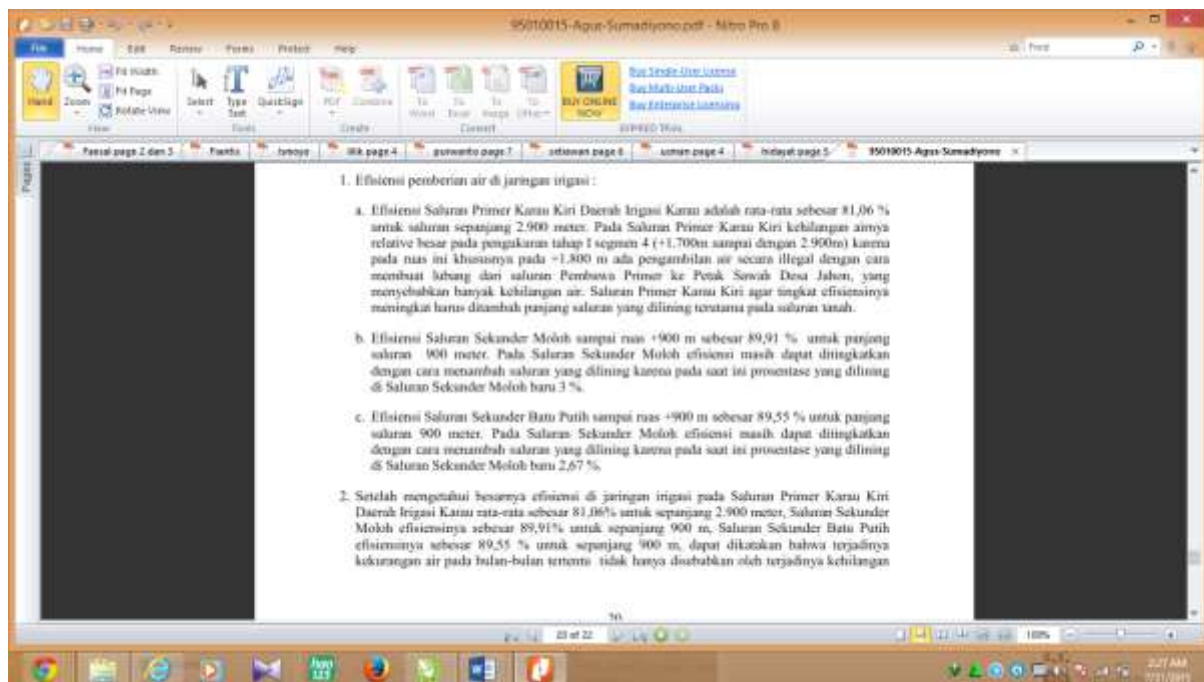


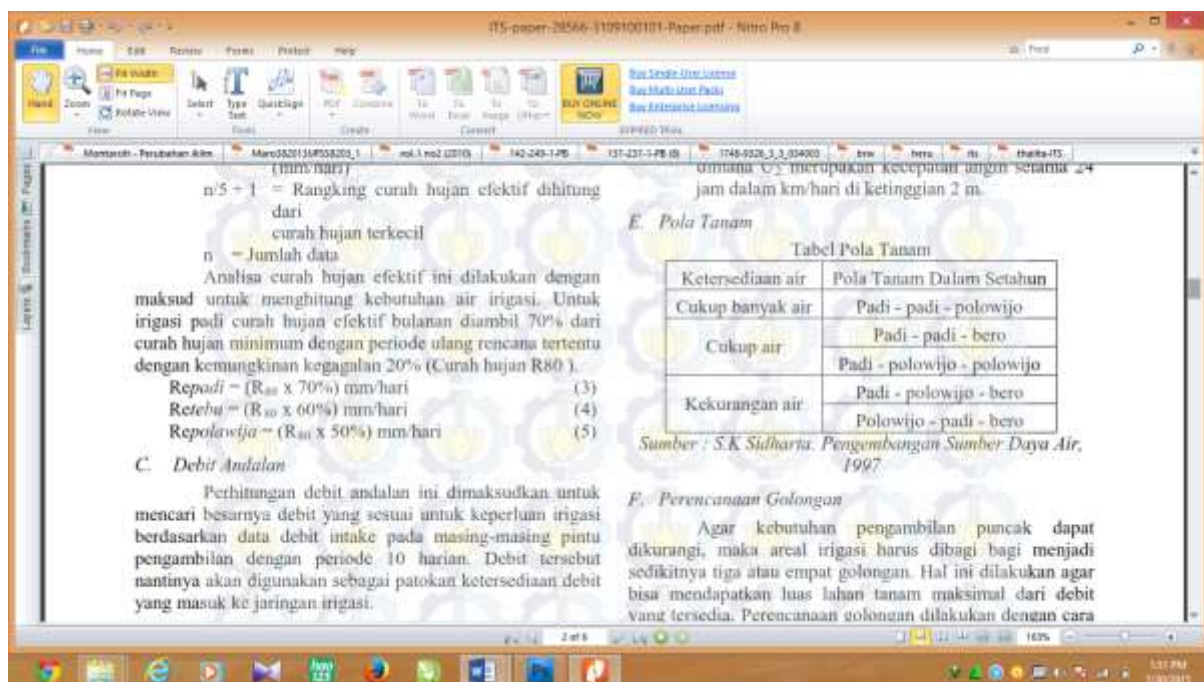
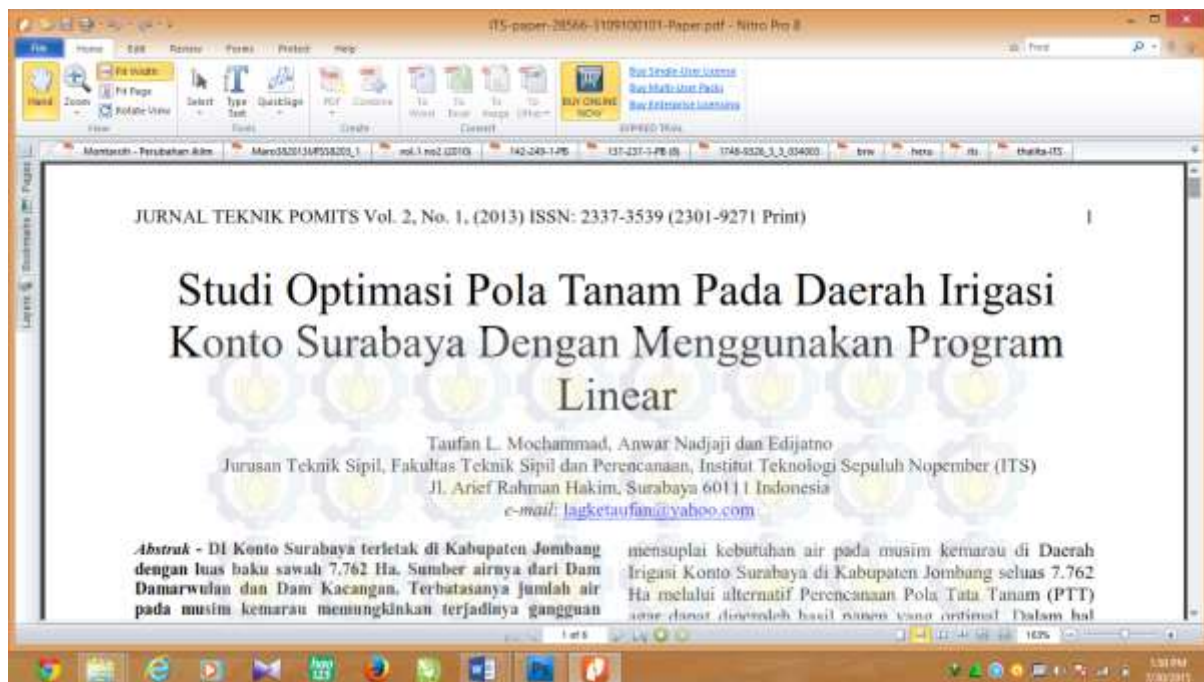


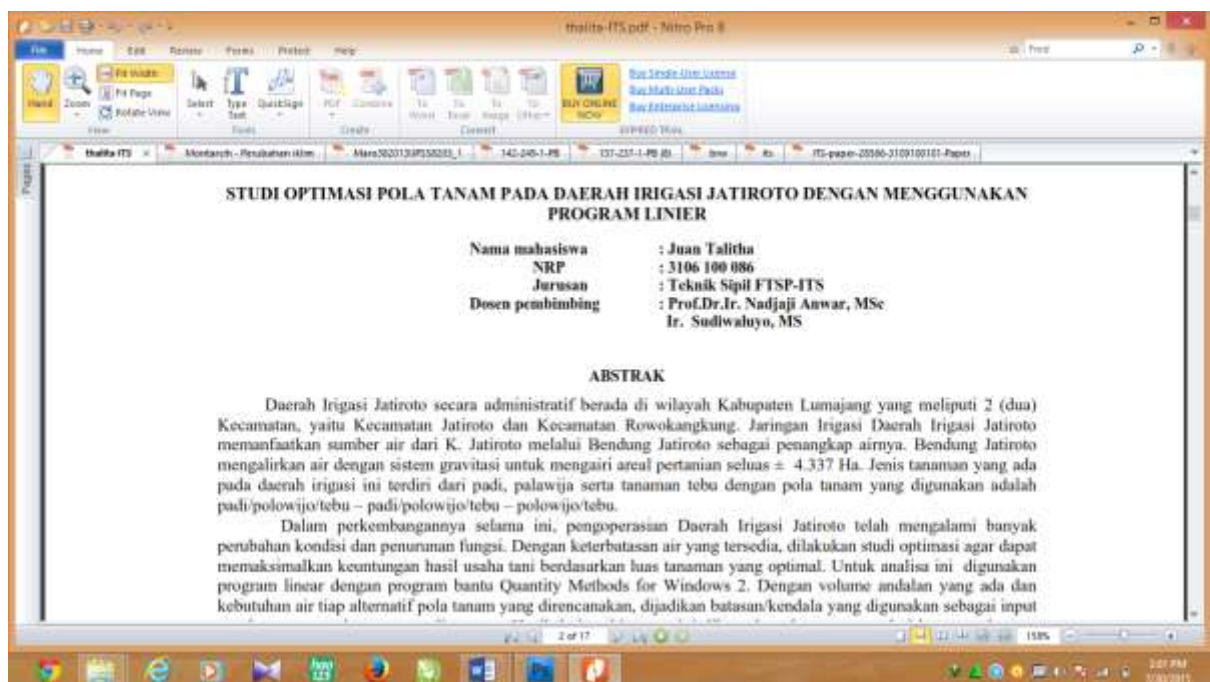
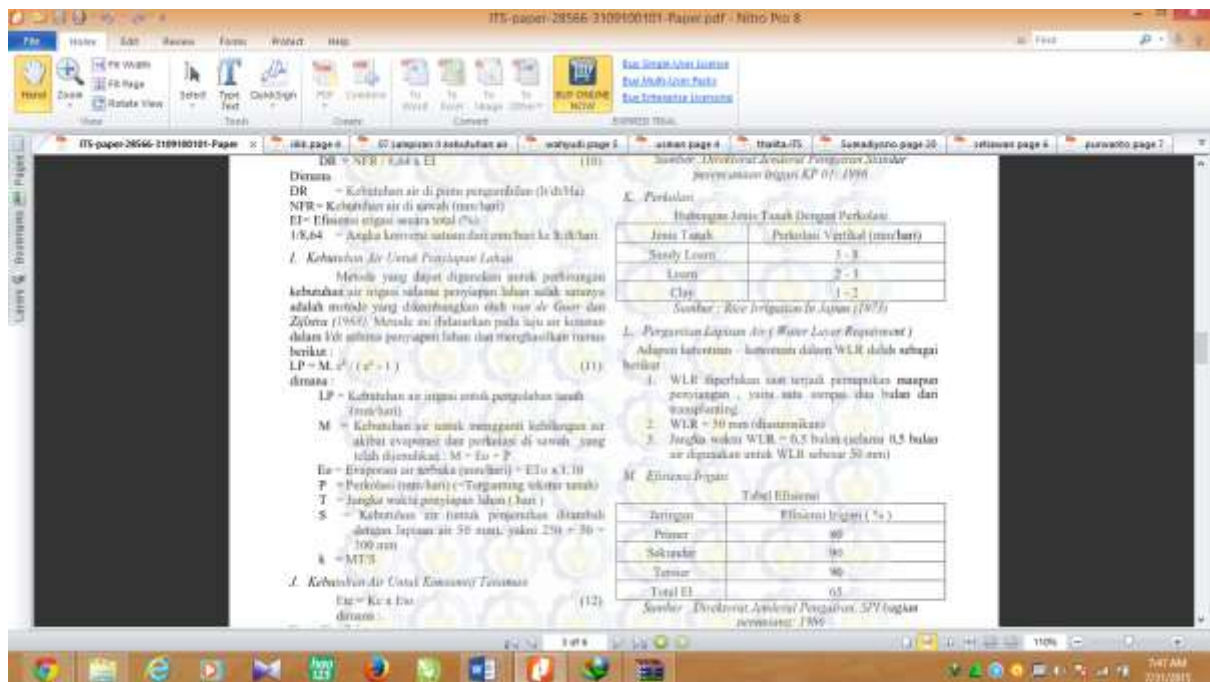


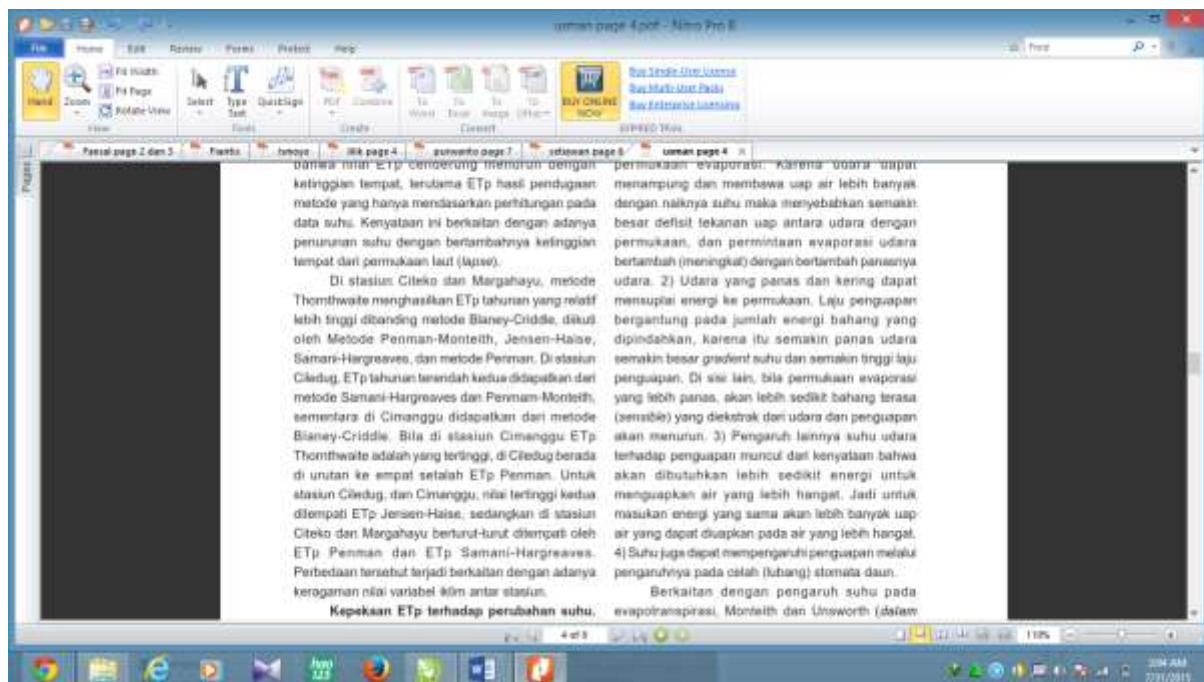












JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 3, No. 1, (2014) ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print) D-30

Studi Optimasi Pola Tanam pada Daerah Irigasi Warujayeng Kertosono dengan Program Linier

Ahmad Wahyudi, Nadjadji Anwar dan Edijatno
Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111
E-mail: nadjadji@ce.its.ac.id

Abstrak—Daerah Irigasi Warujayeng Kertosono berada di wilayah Kabupaten Nganjuk yang melewati Kecamatan Tanjunganom, Kertosono, dan Lenggong dengan luas baku sawah 12,384 Ha. Sumber air irigasi dari Kali Brantas melalui Bendung Gerak Mrican dengan pengambilan dari pintu

"Studi Optimasi Pola Tanam Pada Daerah Irigasi Warujayeng Kertosono Dengan Program Linear". Bertujuan memanfaatkan kelebihan air pada musim hujan untuk mensuplai kekurangan kebutuhan air pada musim kemarau. Melalui alternatif Pola Tanam (PTT) dan

transpirasi yang terjadi berdasarkan temperatur udara, kecepatan angin, kelembaban relatif, dan lama penyinaran matahari yang terjadi di lokasi studi[5]. Nilai ini untuk memperkirakan kebutuhan air yang digunakan sebagai pengelolaan tanah untuk padi di sawah. Hasil evapotranspirasi bisa dilihat pada tabel 2[3].

D. Perkolasi

Perkolasi atau yang biasa disebut peresapan air ke dalam tanah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tekstur tanah dan permeabilitasnya[2]. Berdasarkan tekstur tanah lempung berliat dengan permeabilitas sedang, maka laju perkolasi dapat dipakai berkisar 2 sampai 3 mm/hari. Dengan perhitungan ini perkolasi diambil sebesar 2.5 mm/hari, mengikuti kondisi eksisting di lapangan.

E. Pengelolaan Tanah dan Penyiapan Lahan

Faktor ini merupakan langkah pertama yang dibutuhkan oleh tanaman dalam mempersiapkan tanahnya untuk penanaman. Setiap jenis tanaman membutuhkan pengelolaan tanah yang berbeda-beda. Pengelolaan tanah untuk padi membutuhkan air irigasi yang lebih banyak, karena padi memerlukan tanah dengan tingkat kelembaban

Gambar 2. Debit Andalan Mrican Kiri

E. Analisa Hasil Optimasi

Tahapan ini diambil untuk mendapatkan hasil yang paling optimum dan dapat diketahui besarnya produksi hasil tani yang didapat berdasarkan pada analisa pola tanam yang paling maksimal.



3. Berdasarkan besarnya volume andalan dan kebutuhan air yang ada, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui besarnya luasan maksimum setiap jenis tanaman pada awal tanam mulai Nopember 1 sampai Januari 1 dengan program *hannQw for Windows 3.1*. Dari hasil optimasi didapatkan pada tanam Nopember 1 yang paling optimal pada musim hujan memiliki intensitas tanaman sebesar 100 %, pola tanam padi - tebu dengan luasan padi sebesar 12,027 Ha dan luasan tebu sebesar 357 Ha. Pada musim kemarau 1 memiliki intensitas tanaman sebesar 100 %, pola tanam padi - palawija - tebu dengan luasan padi sebesar 11,228 97 Ha, luasan palawija sebesar 798,03 Ha, dan luasan tebu sebesar 357 Ha. Pada musim kemarau 2 memiliki intensitas tanaman sebesar 100 %, pola tanam palawija - tebu dengan luasan palawija